

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## Manajemen Program Kampanye Komunitas Ganespa dalam Penolakan Pembangunan Jalan Tol Cinere - Serpong di Situ Sasak Pamulang

Muhammad Syarif Hidayatullah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73737&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penebangan dan penggusuran lahan ruang terbuka hijau Situ Sasak Pamulang yang dilakukan oleh PT.Cinere Serpong Jaya dalam melakukan pembangunan jalan tol Cinere- Serpong. Permasalahan ini berfokus pada manajemen program kampanye penolakan pembangunan jalan tol Cinere-Serpong yang dilakukan oleh organisasi kepemudaan Gugusan Alam Nalar Ekosistem Pemuda Pemudi (GANESPA) yang mulai berdiri pada Tanggal 15 Februari 2004 yang berazaskan Pancasila dan UUD 1945, bekerja sama dengan komunitas pencinta lingkungan mahasiswa UIN Jakarta. Peneliti ingin memahami proses pengelolaan program kampanye serta tahap-tahap manajemen komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Ganespa dalam melakukan penolakan pembangunan jalan tol Cinere-Serpong yang dilakukan di Situ Sasak Pamulang. Peneliti menggunakan model kampanye Ostegard untuk melihat cara juru kampanye mengemas pesan-pesan yang disebarluaskan kepada khalayak luas

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori informasi organisasi yaitu untuk melihat sejauhmana penyampaian pesan informasi yang dilakukan oleh komunitas Ganespa serta menjawab keperdulian dan termotivasinya pengurus maupun anggota organisasi komunitas Ganespa dalam menjalankan kegiatan kampanye tanpa adanya penyelewengan.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini memaparkan proses pengelolaan program kampanye penolakan pembangunan tol Cinere-Serpong serta proses tahap-tahap komunikasi sehingga mencapai target kampanye dengan dipenuhinya tuntutan komunitas Ganespa terhadap proyek pembangunan tol Cinere-Serpong terkait surat perizinan dari pemerintah pusat dan surat rekomendasi AMDAL dari Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC), serta masuknya kedalam peraturan daerah RT/RW Tangerang Selatan, sesuai dengan harapan yang diinginkan kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Adapun kontribusi dalam penelitian ini, memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang pentingnya menjaga kelestarian ekosistem situ sebagai sumber daya alam dan juga aset daerah Kota Tangerang Selatan